

ANALISIS NILAI KEMANDIRIAN SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING

Desi Tri Anggereni¹, Rambat Nur Sasongko², Muhammad Kristiawan³,
Muklis Riyanto⁴, Edy Susanto⁵
IAI Al-Azhaar Lubuklinggau^{1,4}, Universitas Bengkulu^{2,3,5}
rambatnursasongko@unib.ac.id²

Submit, 14-03-2021 Accepted, 21-04-2021 Publish, 22-04-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di TK IT Al Mawaddah Muara Rupit. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dalam bentuk survey yang menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data secara statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 responden. Sampel diambil dengan teknik *purposive* sampling. Hasil Penelitian, 81,5% siswa sudah mandiri untuk bangun tidur sendiri lalu membereskan tempat tidur. 100% siswa mandi sendiri serta memakai baju sendiri tanpa bantuan orang tua, 70,4% siswa ingat pelajaran hari ini tanpa diingatkan orang tua, 77,8% siswa mengerjakan tugas sekolah sendiri, dan 74,1% siswa mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa diingatkan orang tua. Meskipun demikian, masih ada siswa yang belum banyak memiliki sifat kemandirian untuk melakukan semua aktivitas nya sehingga masih memerlukan bantuan dari orang tua. Simpulan, kemandirian siswa TK IT Al Mawaddah Muara Rupit pada pembelajaran daring sudah cukup baik karena sebagian besar siswa mulai sadar akan kemandirian yang harus dilakukan sebagai siswa atau anak usia dini.

Kata Kunci: Analisis, Kemandirian Siswa, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

This study aims to determine self-regulated students in participating in the instructional process in the network (online) in TK IT Al Mawaddah Muara Rupit. The research method used is descriptive quantitative method in the form of a survey that uses a questionnaire as an instrument of data collection and data analysis techniques are descriptive statistics. The sample in this study were 27 respondents. The sample was taken by using purposive sampling technique. The results of the study, 81.5% of students were independent to wake up by themselves and then make the bed. 100% of students bathe themselves and wear their own clothes without the help of their parents, 70.4% of students remember today's lesson without being reminded by their parents, 77.8% of students do their own schoolwork, and 74.1% of students do their schoolwork on time without parents reminded. Even so, there are still students who do not have much independence to carry out all their activities so they still need help from their parents. In conclusion, the independence of students at TK IT Al Mawaddah Muara Rupit in

online learning is good enough because almost all students are starting to become aware of the independence that must be done as students or early childhood.

Keyword: Analyze, Student Independence, online instructional.

PENDAHULUAN

Mandiri adalah suatu sikap untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain. Mandiri mempunyai sikap kreatif, inisiatif, bertanggung jawab, menghargai waktu dan percaya diri. Kemandirian dapat diartikan sebagai kesiapan atau kemampuan individu untuk berdiri sendiri dengan berinisiatif dan mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain dengan berusaha sendiri.

Kemandirian adalah kemampuan seorang untuk mewujudkan kehendak dan keinginan secara nyata dan tidak bergantung pada orang lain. Di dalam penelitian ini kemandirian siswa adalah kemampuan siswa dalam mewujudkan kehendak dan keinginan secara nyata tidak bergantung pada orang lain. Jadi siswa tersebut mampu melakukan aktifitas belajar sendiri, mampu melakukan aktifitas belajar secara mandiri. Nurwahyuni (2013) menjelaskan kemandirian belajar adalah kesanggupan siswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorang diri tanpa tergantung kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa.

Kemandirian belajar berarti kemampuan peserta didik untuk bertanggung jawab atas proses belajar dan berinisiatif dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan belajar (Aisyah, 2013). Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan seorang pelajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan penuh keyakinan dan percaya diri akan kemampuannya dalam menuntaskan aktivitas belajar tanpa adanya bantuan dari orang lain.

Kebijakan pemerintah untuk *stay at home, work from home, social distancing*, dan belajar daring (Keppres No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat) dikarenakan adanya pandemi covid-19 membuat fenomena baru. Jika sebelumnya pembelajaran dilakukan di sekolah berkumpul bersama teman-teman dan bertatap muka langsung dengan guru, namun tidak bisa lagi dilakukan dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang melanda saat ini. Pembelajaran *e-learning* merupakan perubahan kegiatan pembelajaran, yang mana bagi pelajar memberikan suasana yang berbeda dari biasanya, sehingga menghindarkan kesan membosankan didalam kelas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komputer (Yanti & Surya, 2017).

Hal ini tentu saja mengubah kebiasaan siswa-siswa yang sebelumnya terbiasa terjadwal untuk bangun tidur dan berangkat sekolah, namun dengan

adanya pembelajaran daring kebiasaan itu mulai kendor. Kebiasaan erat kaitannya dengan kemandirian siswa. Pada pembelajaran daring siswa diharapkan untuk aktif saat proses belajar berlangsung. Melalui *handphone* (hp) guru memberikan materi dan soal untuk dipelajari oleh siswanya. Tanpa pengawasan dari guru itu sendiri mungkin banyak dari siswa yang lambat absen atau tidak hadir karena terlambat bangun dan sebagainya. Hal ini senada dengan hasil penelitian Hidayat, Rohaya, Nadine & Ramadhan (2020) kemandirian belajar menunjukkan bahwa responden memiliki kemandirian yang cenderung rendah, komponen yang terendah adalah tanggung jawab dan inisiatif belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa para pemelajar (siswa/mahasiswa) belum cukup siap untuk belajar secara daring, penyebabnya adalah karena kebiasaan belajar, dan teknologi yang kurang mendukung.

Penelitian yang dilakukan oleh Tani, Sekar & Ekawati (2017). Menghasilkan peningkatan kemandirian belajar peserta didik pada materi teori kinetik gas dengan menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis iSpring Suite 8 tercapai dalam dua siklus hingga sebagian besar peserta didik memiliki kemandirian belajar pada kategori Baik dan Sangat Baik.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melihat kemandirian siswa dalam pembelajaran daring. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kemandirian siswa dalam pembelajaran daring di TK IT Al Mawaddah Muara Rupit.

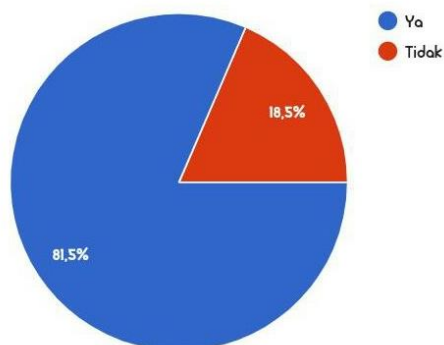
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dalam bentuk survey. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi TK IT Al Mawaddah Muara Rupit, yang berjumlah 27 orang yang bersedia untuk mengisi angket/kuesioner yang diupload melalui *google form*. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 22 februari hingga tanggal 02 maret 2021. Analisis data berupa persentase grafik lingkaran kemudian diambil kesimpulan. Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan statistik deskriptif, dengan menggunakan formula persentase. Setelah diklasifikasikan selanjutnya digambarkan secara diagram lingkaran data yang diperoleh dari responden, dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

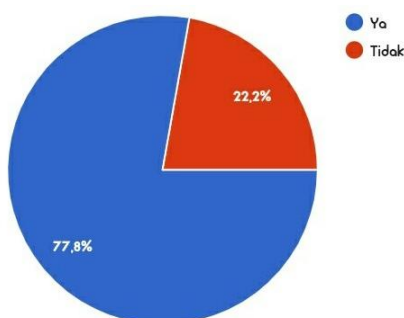
Berdasarkan hasil penelitian berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebagai responden untuk mengetahui kemandirian dalam diri siswa-siswi maka didapatkan hasil antara lain.

Data penelitian pada gambar 1 berikut ini menunjukkan bahwa dari 27 siswa yang mengisi survey pada pertanyaan pertama “Apakah anda bangun tidur sendiri tanpa dibangunkan orangtua?” yaitu sebanyak 22 siswa (81,5%) memilih YA dan 5 siswa (18,5%) memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa sudah banyak siswa yang mandiri untuk bangun tidur sendiri tanpa dibangunkan oleh orang tua. Mereka telah mengetahui kewajibannya sendiri sebagai pelajar dan sudah waktunya untuk mandiri.



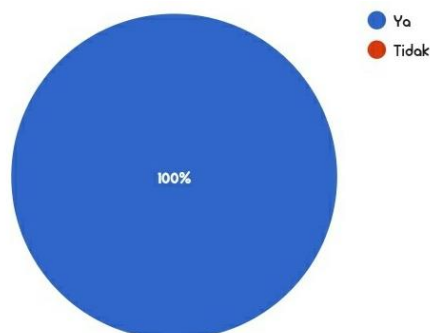
Gambar 1. Persentase kemandirian siswa dalam bangun tidur

Setelah bangun tidur anak-anak mungkin sering untuk langsung keluar dari kamar tanpa membereskan tempat tidur terlebih dahulu maka untuk pertanyaan kedua yaitu "Apakah anda membereskan tempat tidur sendiri?"



Gambar 2. Kemandirian siswa dalam membereskan tempat tidur

Grafik lingkaran di atas menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa (77,8%) memilih YA dan 6 siswa memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang mandiri untuk membereskan tempat tidur sendiri, biasanya untuk anak seusia mereka ada rasa malas atau tidak mau membereskan tempat tidur. Selanjutnya pertanyaan yang ketiga yaitu "Apakah anda mandi sendiri?"

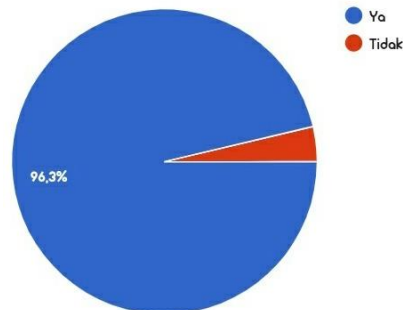


Gambar 3. Kemandirian siswa dalam mandi sendiri

Grafik lingkaran pada gambar 3 dilihat bahwa seluruh siswa (100%) memilih YA dan tidak ada satu pun siswa (0%) yang memilih TIDAK. Maka

dapat disimpulkan bahwa semua siswa sudah mandiri untuk mandi sendiri tanpa memerlukan bantuan orang tua.

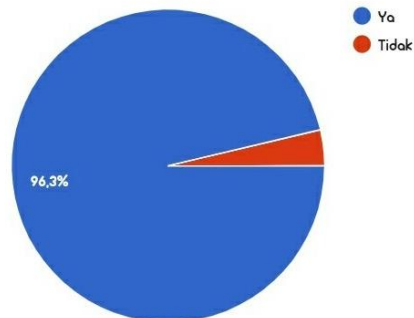
Pertanyaan keempat yaitu “Apakah anda memakai baju sendiri?”



Gambar 4. Persentase Kemandirian siswa dalam memakai baju sendiri

Grafik lingkaran di atas menunjukkan bahwa 26 siswa (96,3%) memilih YA dan 1 siswa (3,7%) memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa yang memakai baju sendiri tanpa dibantu oleh orangtua.

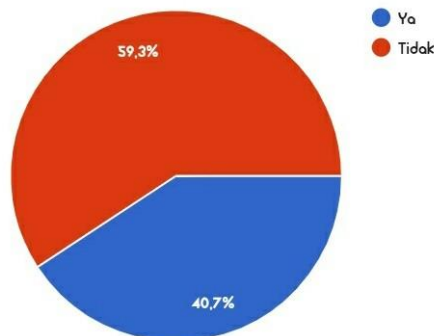
Selanjutnya pertanyaan kelima yaitu “Apakah anda makan sendiri tanpa disuapi?”



Gambar 5. Persentase Kemandirian siswa dalam makan

Dapat dilihat bahwa sebanyak 26 siswa (96.3%) memilih YA dan 1 siswa (3,7%) memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa sudah mandiri untuk makan sendiri tanpa disuapi oleh orang tua.

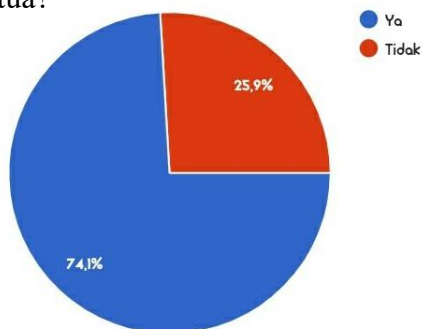
Pertanyaan keenam yaitu “Apakah anda mencuci piring sendiri setelah makan?”



Gambar 6. Persentase Kemandirian siswa dalam mencuci piring sesudah makan

Dapat dilihat bahwa sebanyak 16 siswa (59.3%) memilih YA dan 11 siswa memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari siswa memiliki rasa peduli membantu orangtua khususnya ibu untuk mencuci piring setelah makan.

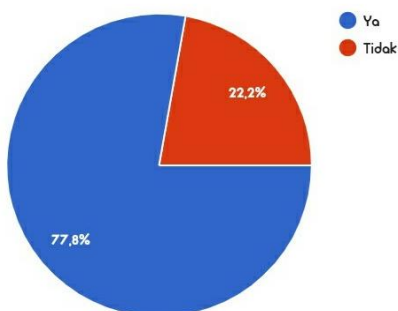
Pertanyaan ketujuh yaitu “Apakah anda mengerjakan tugas sekolah tepat waktu tanpa diingatkan orang tua?”



Gambar 7. Persentase kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas tepat waktu

Dapat dilihat bahwa sebanyak 20 siswa (74,1%) memilih YA dan 7 siswa (25,9%) memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang sadar akan tugas sebagai seorang siswa yaitu mengerjakan tugas tepat waktu tanpa harus diingatkan orangtua. dan rasa malas pada diri siswa tersebut sudah berkurang.

Pertanyaan ke delapan yaitu “Apakah anda mengerjakan tugas sekolah sendiri?”



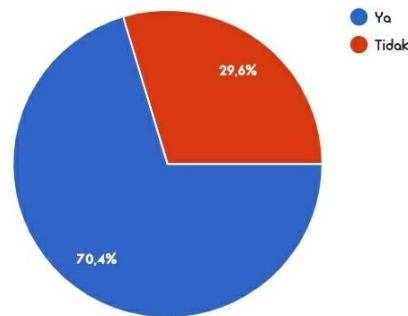
Gambar 8. Persentase kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas sekolah sendiri

Dapat dilihat bahwa sebanyak 21 siswa (77,8%) memilih YA dan 6 siswa (22,2%) memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang mengerjakan tugas sendiri dan tentunya sudah paham tentang materi yang dijelaskan oleh gurunya.

Pertanyaan ke Sembilan yaitu “Apakah anda mengingat mata pelajaran hari ini tanpa diingatkan orangtua?”

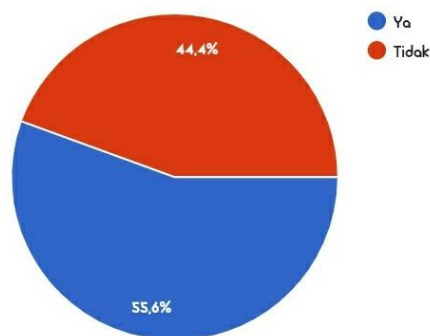
Dari gambar 9 berikut ini dapat dilihat bahwa sebanyak 19 siswa (70,4%) memilih YA dan 8 siswa memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa cukup banyak siswa yang dapat mengingat mata pelajarannya sendiri dan memiliki rasa

tanggung jawab untuk mengingat mata pelajaran yang akan dibahas setiap harinya saat pembelajaran daring berlangsung.



Gambar 9. Persentase kemandirian siswa dalam mengingat mata pelajaran

Pertanyaan terakhir atau pertanyaan ke sepuluh yaitu: “Apakah anda tidur siang sendiri tanpa disuruh orang tua?” dari gambar dibawah ini dapat dilihat bahwa sebanyak 15 siswa (55,6%) memilih YA dan 12 siswa (44,4%) memilih TIDAK. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah siswa sudah mandiri untuk tidur siang atau istirahat setelah melakukan aktivitas tanpa harus disuruh oleh orangtua.



Gambar 10. Persentase kemandirian siswa dalam tidur siang

SIMPULAN

Kemandirian siswa TK IT Al Mawaddah Muara Rupit pada pembelajaran daring sudah cukup baik karena hampir seluruh siswa mulai sadar akan kemandirian yang harus dilakukan sebagai siswa atau anak usia dini. Banyak yang sudah mandiri untuk bangun tidur sendiri lalu membereskan tempat tidur, mandi sendiri serta memakai baju sendiri tanpa bantuan orang tua, makan sendiri dan mencuci piring sendiri. Kepada orang tua untuk lebih mengajarkan anaknya untuk melakukan aktivitasnya sendiri agar anak tersebut memiliki sifat mandiri sejak dini supaya anak tidak selalu bergantung kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri, dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesi*, 2 (2)
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34 (2), 147-154. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>
- Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 *Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Nurwahyuni. (2013). Pengaruh Konsep Diri Siswa dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah. *Tri Sentral Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (4).
- Tani, Sekar & Ekawati, E. Y. (2017). Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Materi Teori Kinetik Gas Melalui Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis iSpring Suite 8. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPPF)*, 7(2), 13-16.
- Yanti, S., & Surya, E. (2017). *Kemandirian belajar dalam memaksimalkan kualitas pembelajaran*. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/321833928>.